KODE ETIK PROFESI AKUNTAN

Integrasi standar professional dan etika Islam

IESBA · AICPA · IAI · Amanah · Ṣidq · Maṣlaḥah

Jika laporan sesuai standar tetapi sengaja menyesatkan, apakah akuntan telah bertindak profesional?



“Hanya Mengubah Waktu Pencatatan”

Direktur keuangan menjanjikan bonus jika target laba tercapai

1. **Penjualan dicatat sebelum barang dikirim**
2. **Biaya pemeliharaan ditunda**
3. **Estimasi penyisihan piutang diubah**
4. **Gugatan konsumen tidak diungkap**
5. **Laporan AI dipakai tanpa verifikasi**

“Tidak ada angka fiktif. Kita hanya mengatur waktunya.”

Pembenaran atasan

PERTANYAAN

- Prinsip apa yang terancam?
- Siapa yang dirugikan?
- Apa respons staf akuntansi?
- Apakah mengundurkan diri cukup?

Profesi, Kepercayaan, dan Batas Perilaku

Akuntan mengelola informasi yang membentuk keputusan publik

- **Investasi dan kredit**
- **Pajak serta dividen**
- **Bonus dan penilaian kinerja**
- **Keberlanjutan perusahaan**

DIMENSI	PERTANYAAN UTAMA
Moral pribadi	Apa yang diyakini benar?
Etika	Apa yang seharusnya dilakukan?
Kode profesi	Apa yang wajib dilakukan sebagai akuntan?
Hukum	Apa yang dilarang negara?
Standar teknis	Bagaimana pekerjaan dilaksanakan?
Etika Islam	Bagaimana dipertanggungjawabkan kepada Allah dan manusia?

Legal belum tentu etis - teknis belum tentu jujur

Arsitektur Kode Etik Akuntan

Pendekatan berbasis prinsip dan kerangka konseptual

01	**PRINSIP DASAR**	Nilai pokok yang berlaku dalam seluruh aktivitas profesional.
02	**KERANGKA KONSEPTUAL**	Identifikasi ancaman, evaluasi tingkatnya, lalu tentukan respons.
03	**KETENTUAN KHUSUS**	Konflik kepentingan, hadiah, tekanan, kerahasiaan, jasa nonaudit, NOCLAR, dan independensi.

Kode etik menuntun pertimbangan, bukan sekadar daftar larangan

Lima Prinsip Dasar Etika Akuntan

Fondasi IESBA dan Kode Etik Akuntan Indonesia

PRINSIP	MAKNA RINGKAS	NILAI ISLAM
Integritas	Lugas dan jujur	Ṣidq dan istiqāmah
Objektivitas	Bebas bias, konflik, dan tekanan	‘Adālah dan ḥaqq
Kompetensi & kehati-hatian	Pengetahuan, keterampilan, ketelitian	Itqān, iḥsān, tabayyun
Kerahasiaan	Melindungi informasi profesional	Amānah dan sitr
Perilaku profesional	Taat hukum dan menjaga profesi	Akhlāq karīmah

Benar orangnya · pertimbangannya · kompetensinya · informasinya · perilakunya

Integritas: Lebih dari Tidak Berbohong

Informasi harus utuh, tidak menyesatkan, dan dapat dipertanggungjawabkan

WUJUD INTEGRITAS

- Menyampaikan fakta material secara utuh
- Mengoreksi kekeliruan
- Menjaga konsistensi catatan dan tindakan

PELANGGARAN

- Pendapatan diakui terlalu dini
- Liabilitas atau temuan audit disembunyikan
- Asumsi sengaja dibuat tidak realistis

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

QS At-Taubah [9]: 119 · Integritas profesional merupakan manifestasi ṣidq

Objektivitas dan Independensi

Semua akuntan wajib objektif, auditor assurance juga harus independen

OBJEKTIVITAS

Pertimbangan tidak dikendalikan bias pribadi, konflik kepentingan, tekanan atasan, hubungan keluarga, kepentingan keuangan, atau loyalitas kelompok.

INDEPENDENSI

Independence of mind menjaga kebebasan pertimbangan. Independence in appearance menjaga kepercayaan pihak ketiga yang rasional.

Contoh **Auditor mengaudit perusahaan milik saudara dekat. Ia merasa objektif, tetapi publik dapat meragukan independensinya.**

Pertanyaan: Apakah pihak ketiga tetap menilai pertimbangan ini bebas?

Kompetensi, Kehati-hatian, dan AI

Teknologi membantu pekerjaan, tetapi tanggung jawab tetap melekat pada akuntan

- Memutakhirkan standar dan teknologi
- Bekerja teliti serta tepat waktu
- Mengawasi anggota tim
- Menjelaskan batas pekerjaan
- Melibatkan ahli jika diperlukan

RISIKO AI

- Data rahasia masuk aplikasi publik
- Jawaban atau asumsi keliru
- Sumber tidak dapat ditelusuri
- Akuntan tidak memahami hasil
- Tanggung jawab dialihkan ke teknologi

Verifikasi manusia · perlindungan data · dokumentasi

AI tidak mengambil alih tanggung jawab profesional

Kerahasiaan dan Kepentingan Publik

Rahasia dijaga tanpa menjadikan akuntan pelindung pelanggaran

KERAHASIAAN

- Tidak mengungkap tanpa kewenangan
- Tidak memanfaatkan informasi pribadi
- Tidak membagikan data melalui media tidak aman
- Tidak memasukkan data klien ke AI publik

KEPENTINGAN PUBLIK

- Investor, kreditur, dan karyawan
- Konsumen dan pemerintah
- Masyarakat serta generasi mendatang
- Pengungkapan sah ketika diwajibkan hukum atau prosedur NOCLAR

وَلَا تَجَسَّسُوا

Menjaga kehormatan tidak berarti menyembunyikan kezaliman

Lima Ancaman terhadap Kepatuhan Etika

Ancaman menguji apakah pertimbangan profesional masih dapat dipercaya

ANCAMAN	MAKNA	CONTOH
Kepentingan pribadi	Kepentingan finansial memengaruhi keputusan	Bonus bergantung pada laba
Telaah pribadi	Menilai pekerjaan yang dibuat sendiri	Menyusun sekaligus mengaudit sistem
Advokasi	Terlalu membela posisi klien	Membela akuntansi agresif
Kedekatan	Hubungan dekat mengurangi skeptisisme	Auditor terlalu lama menangani klien
Intimidasi	Tekanan menghalangi objektivitas	Ancaman mutasi atau pemecatan

Apakah keputusan saya berubah jika bonus, jabatan, hubungan, dan tekanan dihilangkan?

Kerangka Konseptual Etika

Ancaman yang tidak dapat diterima harus dihilangkan, diturunkan, atau dihindari

01

IDENTIFIKASI

Fakta, kepentingan, hubungan, tekanan, pihak terdampak

02

EVALUASI

Uji pihak ketiga yang rasional dan memiliki informasi

03

ATASI

Hilangkan penyebab, terapkan pengamanan, tolak atau akhiri aktivitas

04

DOKUMENTASI

Fakta, pertimbangan, konsultasi, pengamanan, kesimpulan

Apakah pihak objektif menilai bahwa prinsip etika masih terjaga?

Pengamanan Etika

Pengamanan harus mengubah keadaan, bukan sekadar memenuhi formalitas

ANCAMAN	PENGAMANAN YANG MUNGKIN
Bonus berbasis laba	Penelaahan independen atas estimasi dan jurnal
Hubungan keluarga	Mengeluarkan individu dari tim
Jasa nonaudit	Memisahkan tim dan membatasi jenis jasa
Tekanan atasan	Eskalasi kepada atasan lebih tinggi atau komite audit
Hadiah klien	Menolak atau mengembalikan hadiah
Kurang kompeten	Pelatihan atau melibatkan ahli
Penggunaan AI	Verifikasi manusia, perlindungan data, dokumentasi
Kedekatan panjang	Rotasi personel atau penelaah independen

Jika ancaman tetap tidak dapat diterima, akuntan menolak atau mengakhiri aktivitas

IESBA, AICPA, dan Kode Etik Indonesia

Kerangka berbeda, tujuan utamanya menjaga kepercayaan publik

ASPEK	IESBA / IFAC	AICPA	IAI · IAPI · IAMI
Cakupan	Kerangka etik global	CPA dan anggota AICPA	Akuntan profesional Indonesia
Orientasi	Prinsip dan kepentingan publik	Prinsip dan aturan perilaku	Konvergensi dengan IESBA
Prinsip	Lima prinsip dasar	Tanggung jawab, publik, integritas, objektivitas, due care	Lima prinsip dasar IESBA
Metode	Ancaman dan pengamanan	Prinsip, aturan, interpretasi	Prinsip, kerangka, ketentuan khusus
Independensi	Standar internasional	Fakta dan penampilan	Audit dan assurance
Konteks	Lintas negara	Sistem profesi AS	Hukum dan profesi Indonesia

IESBA menetapkan kode internasional; organisasi profesi menerapkannya dalam konteks yurisdiksi

Aturan, Interpretasi, dan NOCLAR

Prinsip memberi arah, aturan dan panduan membantu penerapan

PRINSIP
Arah umum

ATURAN
Wajib atau dilarang

INTERPRETASI
Penerapan pada kondisi tertentu

PANDUAN
Konteks, faktor, contoh, pengamanan

NOCLAR: Non-Compliance with Laws and Regulations

1. Pahami fakta dan hukum
2. Bicarakan dengan pihak tepat
3. Dorong koreksi
4. Eskalasi ke tata kelola
5. Nilai pengungkapan ke otoritas
6. Pertimbangkan pengunduran diri
7. Dokumentasikan

Kerahasiaan tidak boleh melindungi ketidakpatuhan yang merugikan publik

Integrasi Profesional dan Etika Islam

Nilai Islam menghidupkan kode etik dari dalam diri akuntan

DIMENSI	PERTANYAAN AKUNTAN
Tauhid & murāqabah	Apakah keputusan ini dapat dipertanggungjawabkan kepada Allah?
Amānah	Apakah informasi dan kewenangan digunakan dengan benar?
Ṣidq & tabyīn	Apakah laporan benar dan materialnya dijelaskan?
‘Adālah & maṣlaḥah	Siapa dirugikan, dan apakah kepentingan publik terlindungi?
Itqān & tabayyun	Apakah bukti telah diverifikasi dengan kompeten?
Mas’ūliyyah	Apakah saya siap menanggung akibat keputusan?

FORMAT ANALISIS KASUS

1. **Fakta dan pihak terdampak**
2. **Prinsip yang terancam**
3. **Jenis ancaman**
4. **Akibat bagi publik**
5. **Pengamanan**
6. **Batas penolakan penugasan**
7. **Nilai Islam**
8. **Keputusan akhir**

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا

Kode etik memberi standar. Iman dan murāqabah menjaga akuntan ketika pelanggaran dapat disembunyikan.